



**Lampiran 1** *Output SPSS Test of Normality*

		Tests of Normality		
			Shapiro-Wilk	
	Kelompok	Statistic	df	Sig.
Skor Konformitas Teman Sebaya	Pre Test	.601	8	.000
	Eksperimen			
	Post Test	.881	8	.194
	Eksperimen			
	Pre Test	.566	8	.000
	Eksperimen			
	Post Test	.807	8	.034
	Eksperimen			

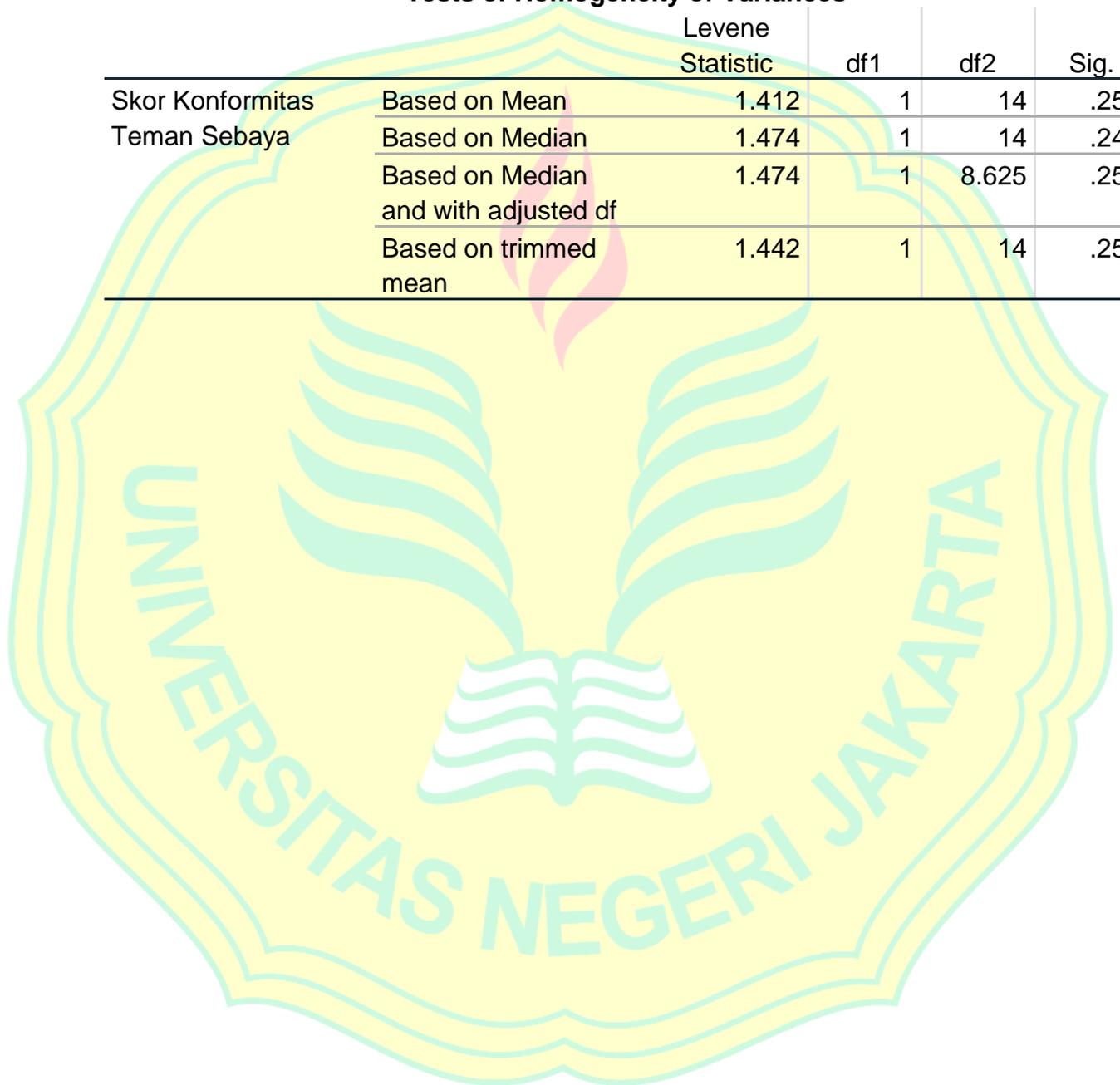
\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



**Lampiran 2** *Output SPSS Test of Homogeneity of Variances*

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Skor Konformitas	Based on Mean	1.412	1	14	.255
Teman Sebaya	Based on Median	1.474	1	14	.245
	Based on Median and with adjusted df	1.474	1	8.625	.257
	Based on trimmed mean	1.442	1	14	.250

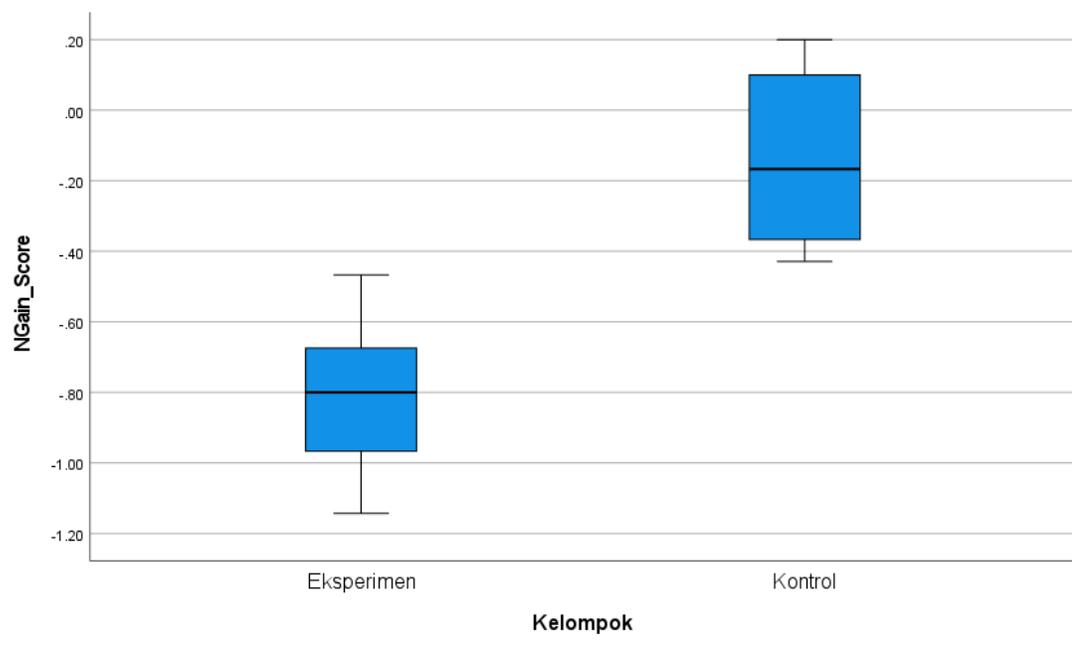


**Lampiran 3** *Output SPSS Test of Mann Whitney***Test Statistics<sup>a</sup>**

	Skor Konformitas Teman Sebaya
Mann-Whitney U	.500
Wilcoxon W	36.500
Z	-3.328
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	<.000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

**Lampiran 4** *Output SPSS Test of Gain Score*

**Lampiran 5 Surat Permohonan Penimbangan Instrumen Penelitian****SURAT PERMOHONAN PENIMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN**

Yth. Hilma Fitriyani, M.Pd

di tempat

*Assalamu'alaykum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regita Sekar Ayu

NIM : 1715162546

Kedudukan : Mahasiswa

mengajukan permohonan kesediaan Ibu untuk menimbangkan instrumen Konformitas Teman Sebaya yang telah saya kembangkan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Besar harapan saya Ibu bersedia menerima pengajuan ini. Atas perhatian dan kesediaan Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Jakarta, 5 Oktober 2020

Hormat saya,



**Regita Sekar Ayu**

1715162546

Lampiran 6 Penimbang Pakar Instrumen

## **PENGEMBANGAN INSTRUMEN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA**



**REGITA SEKAR AYU**

**1715162546**

**Bimbingan dan Konseling**

**SKRIPSI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

### **A. Dasar Teori Pengembangan Instrumen**

Intrumen Konformitas Teman Sebaya merupakan instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori ahli Solomon Asch. Asch (1951) menyatakan bahwa konformitas adalah pengaruh sosial yang memengaruhi individu dipengaruhi oleh pikiran dan perilaku orang lain sehingga individu akan menyesuaikan diri dan menerima gagasan orang lain di sekitarnya meskipun gagasan tersebut salah. Berdasarkan teori Asch, terdapat 2 aspek Konformitas Teman Sebaya, diantaranya :

1. Pengaruh normatif yaitu pengaruh yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau menghindari penolakan teman sebaya.
2. Pengaruh informatif yaitu pengaruh yang dihasilkan dari kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok teman sebaya karena individu benar-benar percaya apa yang dikatakan kelompok teman sebaya itu benar.

### **B. Pola Respon**

Pola respon atau alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan instrumen Konformitas Teman Sebaya berbentuk model skala likert yang terdiri atas 4 pilihan alternatif jawaban, yaitu :

- 4 = Selalu
- 3 = Sering
- 2 = Kadang-kadang
- 1 = Tidak Pernah



### C. Kisi-kisi Instrumen Konformitas Teman Sebaya

#### KISI-KISI KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

Skala Alternatif Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Pernyataan	Penilaian									Masukan / Saran
				Efektifitas Bahasa			Kesesuaian Pernyataan dengan Indikator			Kesesuaian Pernyataan dengan Respon			
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	
Konformitas Teman Sebaya	Pengaruh Normatif	Pengaruh yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau	1.Saya mengikuti gaya berpakaian teman-teman saya agar terlihat sama dengan mereka. (+)			V			V			V	Oke
			2.Saya mengikuti teman yang hadir atau bolos sekolah untuk membangun solidaritas. (+)		V		V			V			

	menghindari penolakan teman sebaya.	3.Saya mendukung teman yang membohongi orangtuanya agar dia tahu bahwa saya dapat dipercaya. (+)		V				V			V	Saya mendukung teman meskipun dia membohongi orangtuanya agar dia tahu saya selalu mendukungnya
--	-------------------------------------	--	--	---	--	--	--	---	--	--	---	---



		4.Saya memberikan kunci jawaban ketika ulangan kepada teman-teman saya agar mereka mengakui bahwa saya teman yang baik. (+)		V		V		V	Oke
		5.Saya memiliki gaya berpakaian yang berbeda dengan teman-teman saya. (-)		V		V		V	Oke
		6.Saya menolak ajakan teman untuk bolos sekolah meskipun saya akan dimusuhi. (-)	V			V		V	Saya menolak ajakan teman saya untuk membolos (kalau responden tidak les, khawatir mereka menjawab tidak pernah)
		7.Saya berani mengatakan kebenaran jika teman saya keliru. (-)		V		V		V	Oke
		8.Saya mengerjakan ulangan dengan jujur walaupun teman-teman saya saling bertukar kunci jawaban. (-)		V		V		V	Oke
Pengaruh	Pengaruh yang dihasilkan dari kesediaan	9.Saya mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih teman-teman setelah mendengar	V			V		V	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih teman-teman setelah

Informatif	individu untuk menerima pendapat kelompok teman sebaya karena individu benar-benar	keunggulan ekstrakurikuler itu dari mereka. (+)									mendengar keunggulan ekstrakurikuler itu dari mereka
		10. Ketika memiliki masalah, saya lebih mendengar masukan teman dibanding masukan orangtua. (+)	V		V				V	Saya lebih mendengar masukan teman dibandingkan masukan orangtua ketika menghadapi masalah (jika berkenaan dengan tugas, ada kemungkinan individu tahu yang benar dan tidak, karena sesuatu yang dipelajari)	

percaya apa yang dikatakan kelompok teman sebaya itu benar.	11.Saya meminta pendapat teman sebelum memilih ekstrakurikuler. (+)		V			V			V	Saya meminta pendapat teman-teman sebelum mengambil keputusan.
	12.Saya percaya semua yang dikatakan teman saya benar. (+)		V			V			V	Pilihan saya terhadap sesuatu banyak dipengaruhi oleh teman.
	13.Saya berani memilih ekstrakurikuler yang berbeda dengan teman-teman saya. (-)			V			V		V	Oke
	14.Ketika jawaban ulangan harian saya berbeda dengan teman-teman saya, saya tetap percaya diri. (-)		V				V		V	Saya tidak merasa cemas ketika jawaban ulangan harian saya berbeda dengan jawaban teman-teman.
	15.Jika teman saya salah menjawab pertanyaan guru, saya berani memberitahu kesalahannya secara langsung. (-)		V				V		V	Jika ada teman yang menjawab salah pertanyaan dari guru, saya berani untuk memberitau kesalahannya saat itu juga.



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap dan Gelar : Hilma Fitriyani, M.Pd

NIP :

Jabatan : Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling

Instansi : Universitas Negeri Jakarta

telah menimbang instrumen Konformitas Teman Sebaya yang dikembangkan oleh :

Nama : Regita Sekar Ayu

NIM : 1715162546

Dengan hasil penilaian secara keseluruhan sebagai berikut :

Aspek Penilaian	Skala Penilaian		
	Kurang baik/Kurang dipahami/Kurang sesuai	Cukup baik/Cukup dipahami/Cukup sesuai	Baik/Dipahami/Sesuai
<b>Keterbacaan</b>		V	
<b>Kesesuaian pernyataan dengan indikator</b>	Ada bagian-bagian yang tertukar antara normatif dan informatif		

<b>Kesesuaian pernyataan dengan pola respon</b>			Sesuai, bisa dijawab dengan pola respon yang ada
---	--	--	--

Komentar umum dan masukan untuk penyempurnaan instrumen : Bisa digunakan setelah revisi  ..... ....
--

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan :  
**“Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi/dengan revisi/revisi sebagian/revisi keseluruhan”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 November 2020

**Penimbang Pakar,**



**Hilma Fitriyani, M.Pd**

Lampiran 7 Kisi-kisi Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Pernyataan
Konformitas Teman Sebaya	Pengaruh Normatif	Pengaruh yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau menghindari penolakan teman sebaya.	1.Saya mengikuti gaya berpakaian teman-teman saya agar terlihat sama dengan mereka. (+)
			2.Saya mengikuti teman yang hadir atau bolos sekolah untuk membangun solidaritas. (+)
			3.Saya mendukung teman yang membohongi orangtuanya agar dia tahu bahwa saya dapat dipercaya. (+)
			4.Saya memberikan kunci jawaban ketika ulangan kepada teman-teman saya agar mereka mengakui bahwa saya teman yang baik. (+)
			5.Saya memiliki gaya berpakaian yang berbeda dengan teman-teman saya. (-)
			6.Saya menolak ajakan teman untuk bolos sekolah meskipun saya akan dimusuhi. (-)
			7.Saya berani mengatakan kebenaran jika teman saya keliru. (-)
			8.Saya mengerjakan ulangan dengan jujur walaupun teman-teman saya saling bertukar kunci jawaban. (-)
	Pengaruh Informatif	Pengaruh yang dihasilkan dari kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok	9.Saya mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih teman-teman setelah mendengar keunggulan ekstrakurikuler itu dari mereka. (+)

	teman sebaya karena individu benar-benar percaya apa yang dikatakan kelompok teman sebaya itu benar.	10. Ketika memiliki masalah, saya lebih mendengar masukan teman dibanding masukan orangtua. (+)
		11. Saya meminta pendapat teman sebelum memilih ekstrakurikuler. (+)
		12. Saya percaya semua yang dikatakan teman saya benar. (+)
		13. Saya berani memilih ekstrakurikuler yang berbeda dengan teman-teman saya. (-)
		14. Ketika jawaban ulangan harian saya berbeda dengan teman-teman saya, saya tetap percaya diri. (-)
		15. Jika teman saya salah menjawab pertanyaan guru, saya berani memberitahu kesalahannya secara langsung. (-)
		16. Saya memilih ekstrakurikuler tanpa dipengaruhi oleh pendapat teman-teman saya. (-)

## Lampiran 8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Nama	Pengaruh Normatif								Pengaruh Informatif								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
DNA	2	1	2	2	4	1	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	41
MRA	2	1	1	2	3	1	3	2	1	2	4	2	1	2	3	1	31
HFR	1	1	2	2	1	2	3	3	1	3	2	1	1	3	4	3	33
ART	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	36
KDAV	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	21
KNT	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	4	26
VM	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	37
YAZ	1	1	1	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	1	28
NA	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	25
CMAS	2	2	1	1	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	4	4	40
HDI	2	3	1	2	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	38
KNS	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	24
RRP	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	4	2	2	2	2	3	30
MEA	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	23
FAZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
FMI	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	1	3	1	23
SC	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	2	1	24
SA	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	3	2	4	1	2	3	32
FPS	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	3	2	26
FAG	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	23
NAS	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	4	2	3	1	3	3	31

AB	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	40
NL	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	3	1	24
MAM	2	3	1	2	3	2	1	3	1	3	1	2	3	1	1	1	30
R	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	24
Jasmine Nuraini	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	3	1	4	4	37
SJ	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	43
KAA	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	26
TS	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	27
Z	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	4	2	1	2	1	3	29
SS	2	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	2	1	1	1	3	29
TN	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	1	32
EIS	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	25
NKW	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	31
RRP	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	4	1	3	2	2	3	31
DAD	2	1	2	3	3	1	2	2	3	1	3	2	4	3	2	4	38
MHF	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	4	2	3	4	30
TN	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	22
AA	1	3	3	2	1	4	1	3	2	4	4	2	2	3	4	3	42
FFH	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	4	2	1	2	4	1	31
FA	1	1	1	2	2	2	2	4	1	2	4	1	1	3	4	1	32
GAR	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	23
JN	2	1	1	2	3	4	1	3	4	1	4	2	4	1	1	3	37
KRR	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	29
TKZ	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	30

NAK	1	1	1	1	3	4	2	3	1	1	4	1	1	3	3	1	31		
SR	1	1	2	3	1	1	1	2	2	4	4	2	2	1	2	2	31		
JS	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	31		
<b>r hitung</b>	0.47	0.47	0.48	0.34	0.31	0.50	0.34	0.47	0.33	0.50	0.53	0.09	0.58	0.64	0.52	0.66			
<b>t tabel</b>	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01	2.01			
<b>r tabel</b>	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28	0.28			
<b>Hasil</b>	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid													
<b>Varians</b>	0.25	0.34	0.23	0.41	0.76	0.96	0.41	0.67	0.69	0.81	1.28	0.39	1.00	0.72	1.04	1.20	11.17	36.85	0.74
																	Var Item	Var Total	Reliabilitas

**Lampiran 9** Kisi-kisi Sesudah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Deskriptor	Butir Pernyataan
Konformitas Teman Sebaya	Pengaruh Normatif	Pengaruh yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau menghindari penolakan teman sebaya.	1.Saya mengikuti gaya berpakaian teman-teman saya agar terlihat sama dengan mereka. (+)
			2.Saya mengikuti teman untuk bolos les agar dikatakan solid. (+)
			3.Saya ikut membohongi orangtua teman saya agar teman saya percaya kepada saya. (+)
			4.Saya memberikan kunci jawaban ketika ujian kepada teman-teman saya agar mereka mengakui bahwa saya teman yang baik. (+)
			5.Saya memiliki gaya berpakaian yang berbeda dengan teman-teman saya. (-)
			6.Saya menolak ajakan teman saya untuk bolos les. (-)
			7.Saya berani mengatakan kebenaran jika teman saya keliru. (-)
			8.Saya mengerjakan ujian dengan jujur walaupun teman-teman saya saling bertukar kunci jawaban. (-)
	Pengaruh Informatif	Pengaruh yang dihasilkan dari kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok teman sebaya karena individu benar-benar percaya apa yang	9.Saya mengikuti pilihan ekstrakurikuler yang dipilih teman-teman agar berada dalam ekstrakurikuler yang sama. (+)
			10. Ketika mengerjakan tugas, saya percaya bahwa teman saya lebih mengerti. (+)

		dikatakan kelompok teman sebaya itu benar.	11.Ketika teman saya berpendapat, saya lebih percaya pendapat teman saya. (+)
			12.Saya berani memilih ekstrakurikuler yang berbeda dengan teman-teman saya. (-)
			13.Ketika ulangan harian, saya yakin bahwa jawaban saya benar meskipun teman saya berkata salah. (-)
			14.Ketika guru bertanya pada jam pelajaran, saya berani memberikan jawaban yang berbeda dari teman-teman saya. (-)
			15.Saya menentukan tempat les tanpa menunggu keputusan teman-teman saya. (-)



**Lampiran 10** Instrumen Pengambilan Data *Pre-Test*

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tempat, tanggal lahir :

Isilah pernyataan di bawah ini. Tidak ada jawaban benar atau salah.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya mengikuti gaya berpakaian teman-teman saya agar terlihat sama dengan mereka.				
2	Saya mengikuti teman yang hadir dan bolos sekolah untuk membangun solidaritas.				
3	Saya mendukung teman yang membohongi orangtuanya agar dia tahu bahwa saya dapat dipercaya.				
4	Saya memberikan kunci jawaban ketika ulangan kepada teman-teman saya agar mereka mengakui bahwa saya teman yang baik.				
5	Saya memiliki gaya berpakaian yang berbeda dengan teman-teman saya.				
6	Saya menolak ajakan teman untuk bolos				

	sekolah meskipun saya akan dimusuhi.				
7	Saya berani mengatakan kebenaran jika teman saya keliru.				
8	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur walaupun teman-teman saya saling bertukar kunci jawaban.				
9	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih teman-teman setelah mendengar keunggulan ekstrakurikuler itu dari mereka.				
10	Ketika memiliki masalah, saya lebih mendengar masukan teman dibanding masukan orangtua.				
11	Saya meminta pendapat teman sebelum memilih ekstrakurikuler.				
12	Saya berani memilih ekstrakurikuler yang berbeda dengan teman-teman saya.				
13	Ketika jawaban ulangan harian saya berbeda dengan teman-teman saya, saya tetap percaya diri.				
14	Jika teman saya salah menjawab pertanyaan guru, saya berani memberitahu kesalahannya secara langsung.				

15	Saya memilih ekstrakurikuler tanpa dipengaruhi oleh pendapat teman-teman saya.				
----	--	--	--	--	--



**Lampiran 11** Instrumen Pengambilan Data *Post-test*

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tempat, tanggal lahir :

Isilah pernyataan di bawah ini. Tidak ada jawaban benar atau salah.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya memilih ekstrakurikuler tanpa dipengaruhi oleh pendapat teman-teman saya.				
2	Jika teman saya salah menjawab pertanyaan guru, saya berani memberitahu kesalahannya secara langsung.				
3	Ketika jawaban ulangan harian saya berbeda dengan teman-teman saya, saya tetap percaya diri.				
4	Saya berani memilih ekstrakurikuler yang berbeda dengan teman-teman saya.				
5	Saya meminta pendapat teman sebelum memilih ekstrakurikuler.				
6	Ketika memiliki masalah, saya lebih				

	mendenger masukan teman disbanding masukan orangtua.				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang dipilih teman0teman setelah mendengar keunggulan ekstrakurikuler itu dari mereka.				
8	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur walaupun teman-teman saya saling bertukar kunci jawaban.				
9	Saya berani mengatakan kebenaran jika teman saya keliru.				
10	Saya menolak ajakan teman untuk bolos sekolah meskipun saya akan dimusuhi.				
11	Saya memiliki gaya berpakaian yang berbeda dengan teman-teman saya.				
12	Saya memberikan kunci jawaban ketika ulangan kepada teman-teman saya agar mereka mengakui bahwa saya teman yang baik.				
13	Saya mendukung teman yang membohongi orangtuanya agar dia tahu bahwa saya dapat dipercaya.				

14	Saya mengikuti teman yang hadir dan bolos sekolah untuk membangun solidaritas.				
15	Saya mengikuti gaya berpakaian teman-teman saya agar terlihat sama dengan mereka.				



## Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



*Keberadaban &  
Mewartabatlah Bangsa*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon: Rektor : 4893854, WR. I : 4895130, WR.II : 4893918, WR.III : 4892926, WR.IV : 4893982  
BUK : 4750930, Bag. Kepegawaian : 4890536, Bag. UHT : 4893726, Bag. BMN : 4891838  
BAKHUM : 4759081, Bag. Akademik dan kerjasama / Humas : 4898486 Bag. Kemahasiswaan  
Biro Keuangan : 4755118, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Akuntansi dan Pelaporan : 4755118, Bag. Perencanaan : 4755118  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : **0010/UN39.12/KM/2021** **04 Januari 2021**  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

Yth. **Kepala Sekolah SMP 1 Barunawati Jakarta Barat**  
**JL X-III Aipda Ks. Tubun II/III No.7, RT.4/RW.1, Slipi,**  
**Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta**  
**11410**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Regita Sekar Ayu**  
Nomor Registrasi : **1715162546**  
Program Studi : **Bimbingan Konseling**  
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**  
No. Telp/HP : **082114356191**

Untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Daring untuk Mereduksi Konformitas Teman Sebaya (Studi *Quasi-experiments* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Barunawati Tahun Ajaran 2020/2021)"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Rektor Bidang Akademik



**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Bimbingan Konseling

## Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**Yayasan  
Sekar Laut Pelni**

**YAYASAN SEKAR LAUT PELNI**  
**SMP 1 BARUNAWATI**  
 ( Terakreditasi A)

Alamat : Jl. X-III Ajpda KS, Tubun II/III No. 7 Slipi Jakarta Barat 11410  
 Telp./Fax. : (021) 530 3083 - 532 9959 e-mail : smp1barunawati.jakbar@gmail.com  
 Website : www.smp.barunawati.sch.id

---

**Surat Keterangan**  
 Nomor :006 /101.3/SMP 1 BW/UM/2021

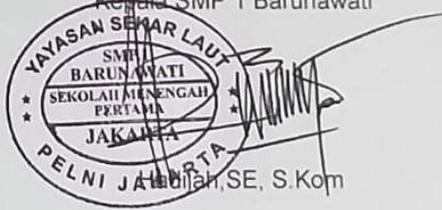
Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMP 1 Barunawati Jakarta menerangkan :

N a m a	: Regita Sekar Ayu
Tempat/tgl.lahir	: Jakarta, Oktober 1998
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
A l a m a t	: Jl.LAGOA TRS GG.VB Rt.007 Rw.004 Kel, Lagoa. Kec Koja, Kota Jakarta Utara

Dengan ini kami menerangkan benar bahwa nama tersebut diatas adalah Mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta yang telah mengadakan penelitian di SMP 1 Barunawati untuk Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling dimulai dari Tanggal,09 Nopember 2020 s.d 05 Februari 2021 .

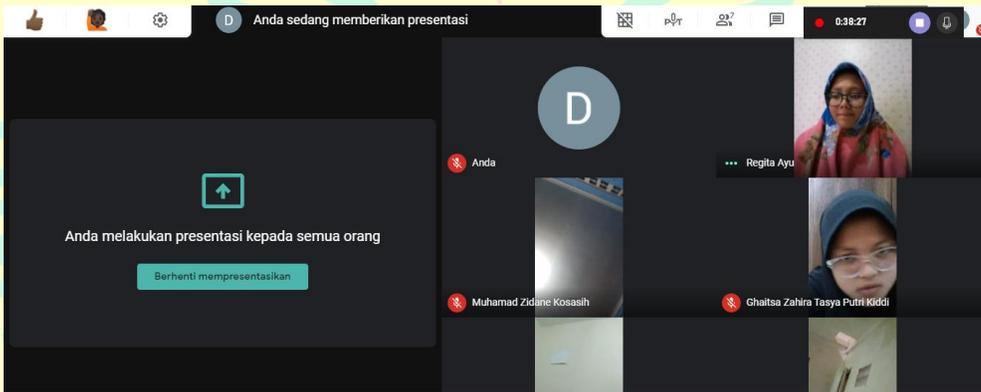
Demikian surat Keterangan ini diberikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

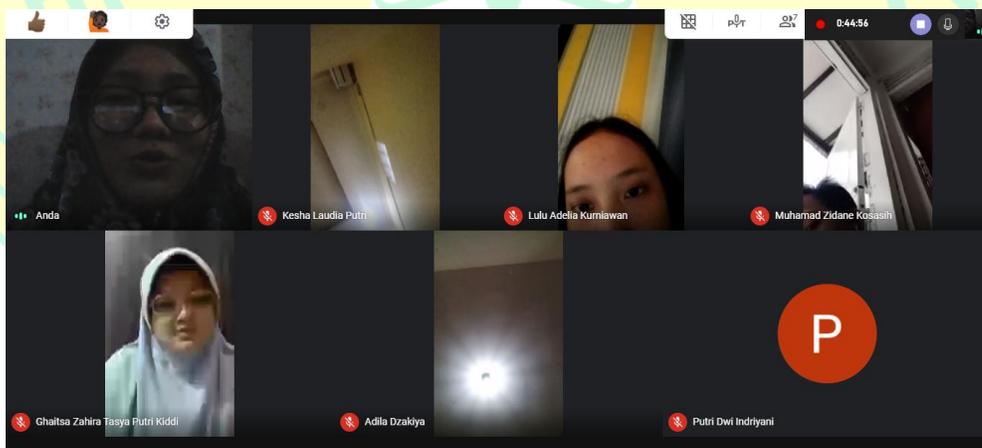
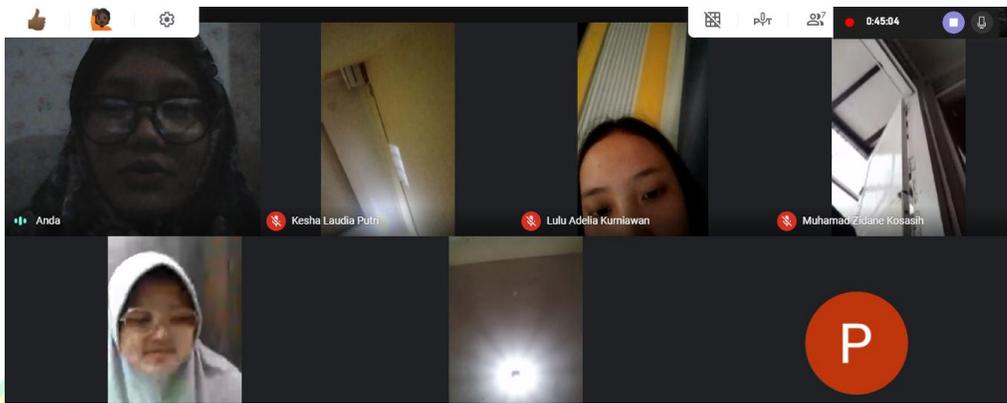
Jakarta,29 januari 2021  
 Kepala SMP 1 Barunawati



Handwritten signature: *[Signature]*  
 Kepala SMP 1 Barunawati, SE, S.Kom

### Lampiran 14 Dokumentasi





## Lampiran 15 Input Data Sampel Penelitian

No.	Subjek	Kelas	No. Pernyataan															Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	AR	Kelas VIII.2	1	1	1	2	1	4	1	4	2	1	2	3	1	1	3	28	Rendah
2	PHQ		1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	45	Tinggi
3	NSH		1	1	1	1	1	4	4	1	3	1	2	1	1	3	3	28	Rendah
4	RA		1	3	3	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	45	Tinggi
5	FW		1	3	3	2	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	45	Tinggi
6	AN		1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	4	3	1	3	1	27	Rendah
7	MRG		1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	1	1	1	3	23	Rendah
8	ADD		2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	1	1	3	28	Rendah
9	RAZ		1	2	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	3	1	1	30	Sedang
10	NPD		3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	45	Tinggi
11	RJA		2	1	1	1	2	1	2	1	4	1	2	4	1	4	3	30	Sedang
12	FF		4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	46	Tinggi
13	MNAF		1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	17	Rendah
14	SFZ		3	3	1	1	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	46	Tinggi
15	EDP		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	4	21	Rendah
16	ZHA		1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3	1	3	1	25	Rendah
17	RDEW		1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	4	3	1	3	3	30	Sedang
18	HIJ		1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	3	2	22	Rendah
19	NRD		2	1	1	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	45	Tinggi
20	ASZ		1	1	1	1	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	1	24	Rendah
21	SDW		1	1	1	4	1	1	2	1	4	2	2	1	2	3	1	27	Rendah
22	AAW		1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	1	23	Rendah

23	RL		1	1	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45	Tinggi	
24	KMS		1	2	1	1	1	2	2	1	4	1	2	3	1	1	1	24	Rendah	
25	AGSFF		1	1	1	2	4	3	2	4	3	1	2	4	1	3	3	35	Sedang	
26	GAH		1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	31	Sedang	
27	NP		2	2	1	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	34	Sedang	
28	PTA		1	2	1	1	4	4	2	2	1	1	3	2	2	3	4	33	Sedang	
29	RS		2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	46	Tinggi	
30	WAM		1	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	25	Rendah	
31	RMRA		1	1	1	1	1	4	2	3	4	1	2	1	1	3	1	27	Rendah	
32	RSL		4	1	1	2	4	1	1	1	3	1	4	1	1	3	4	32	Sedang	
33	LG		1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	4	3	1	2	4	30	Sedang	
34	NS		2	1	1	1	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	35	Sedang	
35	AF		4	2	2	3	2	4	1	1	3	3	4	1	1	1	2	34	Sedang	
36	RN		2	1	1	1	3	2	3	3	2	1	3	4	3	4	4	37	Sedang	
37	BSA	Kelas VIII.3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	1	3	1	27	Rendah	
38	RW		2	1	1	1	2	4	2	4	2	2	2	2	3	1	1	3	31	Sedang
39	MS		1	1	1	1	1	4	4	2	2	1	2	1	2	2	3	28	Rendah	
40	LAK		2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	45	Tinggi	
41	GZT		2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	45	Tinggi	
42	AD		2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	1	45	Tinggi	
43	YDNA		1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	20	Rendah	
44	MZK		3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	45	Tinggi	
45	PDI		3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	1	4	45	Tinggi	
46	HH		2	4	3	3	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	47	Tinggi	
47	KLP		1	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	45	Tinggi	
48	MRG		2	1	1	1	2	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	22	Rendah	



75	NI	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	28	Rendah
76	APR	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	3	1	1	2	1	24	Rendah
77	DNP	1	1	1	1	3	4	3	1	2	1	2	3	1	4	3	31	Sedang
78	AS	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	18	Rendah
79	NJD	1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	32	Sedang
80	BPA	4	2	1	4	1	1	1	1	4	3	4	1	1	1	1	30	Sedang
81	BA	4	3	3	4	3	4	1	2	2	2	3	4	2	4	4	45	Tinggi
82	FS	1	1	1	3	1	1	3	3	1	2	1	3	2	4	2	29	Rendah
83	KP	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	2	3	23	Rendah
84	NA	2	1	2	1	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	34	Sedang
85	CUH	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	24	Rendah
86	KSS	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	20	Rendah
87	NZ	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	26	Rendah
88	AK	1	1	1	1	2	4	2	3	1	1	3	2	2	4	4	32	Sedang
89	GP	2	1	1	1	1	4	1	4	2	2	4	1	1	1	4	30	Sedang
90	MFP	2	1	1	2	2	1	3	3	2	1	1	4	2	4	1	30	Sedang
91	RMH	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	4	2	3	3	30	Sedang
92	S	1	1	1	1	4	4	1	2	1	1	1	3	1	1	4	27	Rendah
93	RSM	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	45	Tinggi
94	AF	1	1	1	1	2	4	3	3	1	3	1	2	3	4	2	32	Sedang
95	AWHP	3	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	45	Tinggi
96	APR	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	47	Tinggi
97	ZLA	2	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	1	3	1	1	29	Rendah
98	NSS	1	1	1	1	4	4	2	4	1	1	1	1	2	1	1	26	Rendah
99	TAA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	22	Rendah
100	MJS	1	1	1	2	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	25	Rendah

Kelas VII.3

101	NSS	2	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	1	3	1	1	29	Rendah
102	FPR	1	1	1	1	4	4	2	4	1	1	1	1	2	1	1	26	Rendah
103	CWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	3	3	22	Rendah
104	AT	1	1	1	2	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	25	Rendah
105	AAM	2	2	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	1	4	4	45	Tinggi
106	BDK	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	24	Rendah
107	FRS	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	1	3	3	29	Rendah
108	MY	2	2	2	2	4	2	4	1	4	2	3	3	1	2	3	37	Sedang
109	SBH	2	2	3	3	3	3	4	3	1	2	3	1	2	3	3	38	Sedang
110	MR	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	41	Sedang
111	KFA	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	22	Rendah
112	MRA	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	21	Rendah
113	KA	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	25	Rendah
<b>Skor Maksimal</b>																	47	
<b>Skor Minimal</b>																	16	
<b>Jumlah Kategori Tinggi</b>																	24	
<b>Jumlah Kategori Sedang</b>																	35	
<b>Jumlah Kategori Rendah</b>																	54	
<b>Rata-rata</b>																	31	
<b>Standar Deviasi</b>																	9	

Lampiran 16 Input Data *Pre-test*

No.	Subjek	Kelas	No. Pernyataan															Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	RS	VIII.3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	46	Tinggi
2	LAK		2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	45	Tinggi
3	GZT		2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	45	Tinggi
4	AD		2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	1	45	Tinggi
5	MZK		3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	45	Tinggi
6	PDI		3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	1	4	45	Tinggi
7	HH		2	4	3	3	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	47	Tinggi
8	KLP		1	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	45	Tinggi
9	PHQ		1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	45	Tinggi
10	RA	VIII.2	1	3	3	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	45	Tinggi
11	FW		1	3	3	2	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	3	45	Tinggi
12	NPD		3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	45	Tinggi
13	FF		4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	46	Tinggi
14	SFZ		3	3	1	1	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	46	Tinggi
15	NRD		2	1	1	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	45	Tinggi
16	RL		1	1	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45	Tinggi
<b>Skor Maksimal</b>																47			
<b>Skor Minimal</b>																45			
<b>Jumlah Kategori Tinggi</b>																16			
<b>Jumlah Kategori Sedang</b>																0			
<b>Jumlah Kategori Rendah</b>																0			

Rata-rata	45
Standar Deviasi	1



Lampiran 17 Input Data *Post-test*

No.	Subjek	Kelas	No. Pernyataan															Skor	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	RS	VIII.3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	33	Sedang
2	LAK		3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	2	2	1	1	2	34	Sedang
3	GZT		3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	1	3	1	1	3	38	Sedang
4	AD		3	2	1	4	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	30	Sedang
5	MZK		3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	1	1	1	33	Sedang
6	PDI		3	4	1	4	3	2	3	4	1	3	1	3	2	4	1	39	Sedang
7	HH		2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	3	1	2	2	30	Sedang
8	KLP		3	1	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	3	31	Sedang
9	PHQ	VIII.2	4	3	2	3	4	2	4	1	3	1	3	3	3	3	1	40	Sedang
10	RA		4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	46	Tinggi
11	FW		4	3	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39	Sedang
12	NPD		3	3	1	1	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	40	Sedang
13	FF		4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	48	Tinggi
14	SFZ		2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	1	3	3	3	1	40	Sedang
15	NRD		3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	46	Tinggi
16	RL		3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	4	47	Tinggi
<b>Skor Maksimal</b>																	48		
<b>Skor Minimal</b>																	30		
<b>Jumlah Kategori Tinggi</b>																	4		
<b>Jumlah Kategori Sedang</b>																	12		
<b>Jumlah Kategori Rendah</b>																	0		

Rata-rata	38
Standar Deviasi	6



## Lampiran 18 Input Data Perbutir Pernyataan

Data	Subjek	Butir Pernyataan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<i>Pre-test</i>	RS	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4
	LAK	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2
	GZT	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3
	AD	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	1
	MZK	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2
	PDI	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	1	4
	HH	2	4	3	3	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4
	KLP	1	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
	<b>Jumlah</b>	17	27	24	20	24	27	25	29	26	24	28	25	18	25	24
	<b>Keterangan</b>	Pengaruh Normatif = 191 (Rata-rata sebesar 24) Pengaruh Informatif = 172 (Rata-rata sebesar 25)														
<i>Post-test</i>	RS	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3
	LAK	2	1	1	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	3
	GZT	3	1	1	3	1	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3
	AD	2	1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	4	1	2	3
	MZK	1	1	1	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3
	PDI	1	4	2	3	1	3	1	4	3	2	3	4	1	4	3
	HH	2	2	1	3	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2
	KLP	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	3
	<b>Jumlah</b>	16	15	10	18	14	20	17	23	16	19	19	22	16	20	23
	<b>Keterangan</b>	Pengaruh Normatif = 135 (Rata-rata sebesar 17) Pengaruh Informatif = 133 (Rata-rata sebesar 19)														

<b>Selisih Per Aspek</b>	Pengaruh Normatif = 56 (Rata-rata sebesar 7) Pengaruh Informatif = 39 (Rata-rata sebesar 6)														
<b>Selisih Perbutir Pernyataan</b>	1	12	14	2	10	7	8	6	10	5	9	3	2	5	1



**Lampiran 19** Halaman Persetujuan Seminar Proposal Penelitian**HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN**

Judul : Keefektifan Metode *Role Playing* dalam Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan *Microsoft Teams* untuk Mereduksi Konformitas Teman Sebaya pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Tahun Ajaran 2020/2021.

Nama Mahasiswa : Regita Sekar Ayu

Nomor Registrasi : 1715162546

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing I



Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd. Kons.  
NIP. 197908192005012002

Mengetahui :

Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling



Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd. Kons.  
NIP. 197908192005012002

## Lampiran 20 Halaman Persetujuan Sidang Skripsi

**HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

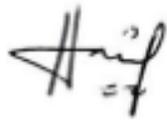
Judul : Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Daring untuk Mereduksi Konformitas Teman Sebaya (Studi *Quasi-experiments* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP 1 Barunawati Tahun Ajaran 2020/2021)

Nama Mahasiswa : Regita Sekar Ayu

Nomor Registrasi : 1715162546

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing I



Dr. Happy Karlina Mario, M.Pd. Kons.  
NIP. 197908192005012002

Pembimbing II



Dr. Wirda Hanim, M.Psi.  
NIP. 196203101986022001

Mengetahui :

Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling



Dr. Happy Karlina Mario, M.Pd., Kons.  
NIP. 197908192005012002

## Lampiran 21 Rencana Pelaksanaan Layanan

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

## BIMBINGAN KELOMPOK

## SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Bimbingan Kelompok
D	Fungsi Layanan	Preventif
E	Kompetensi SKKPD	Kematangan hubungan dengan teman sebaya
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengenal anggota kelompok
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik mampu menyebutkan nama semua anggota kelompok 2. Peserta didik mampu menyebutkan identitas antar anggota kelompok
H	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas VIII
I	Materi Layanan	1. Pengenalan 2. Membangun <i>rapport</i>
J	Waktu	1 pertemuan x 40 menit
K	Sumber Materi	Jacobs, E. E., Masson, R. L., & Harvill, R. L. (2012). <i>Group Counseling : Strategies and Skills (7th Ed.)</i> . USA: Brooks Cole. Prayitno. (1995). <i>Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)</i> . Jakarta: Ghalia Indonesia.
L	Metode/Teknik	<i>Brainstorming, mutual sharing.</i>
M	Media / Alat	Laptop, <i>google meet.</i>
N	Tanggal Pelaksanaan	6 Januari 2021.
O	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (5 menit)	

a.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada para anggota kelompok kemudian membuka dengan membaca doa.</li> <li>2) Peneliti memperkenalkan diri dan mengarahkan setiap anggota kelompok untuk memperkenalkan diri agar mengakrabkan suasana.</li> <li>3) Peneliti membangun suasana pengakrabkan kepada anggota kelompok agar dapat membangun <i>rapport</i> yang baik.</li> </ol>
b. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar peserta didik mampu mengenal satu sama lain dan tidak merasa asing di dalam kelompok.</li> <li>2) Peneliti memberi gambaran besar tentang bimbingan kelompok dan harapan dari kegiatan bimbingan kelompok.</li> </ol>
c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam pembuka</li> <li>2) Doa sebelum mengikuti layanan.</li> <li>3) Menanyakan kabar.</li> <li>4) Peneliti menjelaskan tujuan layanan yang akan di capai.</li> <li>5) Kontrak layanan (kesepakatan layanan) yakni melakukan kegiatan selama 40 menit dengan baik.</li> </ol>
d. Menjelaskan asas-asas layanan bimbingan kelompok dan peran serta tugas peneliti dan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menjelaskan asas-asas dalam layanan bimbingan kelompok yaitu (asas kesukarelaan, asas kerahasiaan, asas kekinian, dan asas kenormatifan).</li> <li>2) Peneliti menjelaskan peran dan</li> </ol>

		tugas pimpinan kelompok (peneliti) yang akan memandu jalannya acara dan tugas anggota kelompok (konseli) dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.
	<b>2. Tahap Peralihan (5 menit)</b>	
	a. <i>Ice breaking</i>	Peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> * “Kata Positif Huruf Terakhir” agar peserta didik fokus mengenal lebih dalam setiap anggota kelompok.  *terlampir
	b. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Peneliti menjelaskan kegiatan tahap selanjutnya.
	c. Peneliti menanyakan apabila ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok.</li> <li>2) Peneliti memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami.</li> <li>3) Peneliti menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.</li> </ol>
	d. Peneliti menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas.</li> <li>2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Peneliti memulai masuk ke tahap inti.</li> </ol>
	<b>3. Tahap Inti (27 menit)</b>	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Peneliti membangun <i>rapport</i> dengan anggota kelompok</li> <li>4) Mengajak anggota kelompok untuk saling mengenal</li> </ol>

<p>berdasarkan teknik tertentu (<i>Brainstorming</i>)</p>	<p>5) Membuat perjanjian tertulis</p>
<p>b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>Reflection</i>)</p>	<p>1) Refleksi Identifikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana perasaan peserta didik saat memperkenalkan diri masing-masing?</li> <li>b) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi dalam kelompok?</li> <li>c) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik?</li> </ul> <p>2) Refleksi Analisis : Peneliti mengajak anggota kelompok untuk mengenal serta apa yang akan dilakukan selanjutnya dari perkenalan awal tersebut (<i>So what</i>)</p> <p>3) Refleksi Generalisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peneliti mengajak anggota kelompok membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>).</li> <li>b) Peneliti mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda anggota kelompok memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now what</i>).</li> </ul>
<p>4. Tahap Pengakhiran (3 menit)</p>	
<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p>	<p>1) Peneliti memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Peneliti mengevaluasi jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan dari pertemuan.</li> <li>3) Menutup pertemuan dan berdoa.</li> <li>4) Merencanakan tindak lanjut yaitu mengembangkan sikap toleransi dalam hubungan pertemanan.</li> <li>5) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)</li> </ul>
<b>P</b>	<b>Evaluasi (5 menit)</b>	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti melakukan refleksi hasil dengan mengarahkan anggota kelompok untuk menuliskan refleksi mengenai pembahasan materi</li> <li>b. Peneliti membangun dinamika kelompok.</li> <li>c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</li> <li>d. Peneliti melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku.</li> <li>e. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman peserta dalam bimbingan kelompok.</li> <li>b. Peneliti menanyakan kesan dan pesan anggota kelompok tentang kegiatan yang telah dilakukan.</li> </ul>



---

JL. X-III Aipda Ks. Tubun II/III No.7, Jakarta 11410.

---

Lampiran :

1. Uraian *ice breaking*

Jakarta, 6 Januari 2021

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing**

**Peneliti**

**Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd.,Kons.**

**Regita Sekar Ayu**

NIP. 190819792005012002

NIM. 1715162546



**Lampiran I**      *Ice Breaking*

**KATA POSITIF HURUF TERAKHIR**

1. Peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik untuk memerhatikan proses perkenalan semua anggota kelompok.
2. Peneliti menjelaskan teknis *ice breaking* yaitu dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan kata positif dari huruf terakhir nama panggilan salah satu anggota kelompok yang dipilih oleh peneliti secara bergantian.
3. Peserta didik menyebutkan kata positif dari huruf terakhir nama panggilan anggota kelompok yang dipilih peneliti.
4. Peserta didik mendapatkan giliran yang sama secara bergantian.

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

#### SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Bimbingan Kelompok
D	Fungsi Layanan	Preventif
E	Kompetensi SKKPD	Kematangan hubungan dengan teman sebaya
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengemukakan pengertian bimbingan kelompok
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengemukakan pengertian bimbingan kelompok</li> <li>2. Peserta didik mampu menjelaskan tujuan bimbingan kelompok</li> <li>3. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur bimbingan kelompok</li> </ol>
H	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas VIII
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian bimbingan kelompok</li> <li>2. Tujuan bimbingan kelompok</li> <li>3. Prosedur bimbingan kelompok</li> <li>4. Kelebihan bimbingan kelompok</li> </ol>
J	Waktu	1 pertemuan x 40 menit
K	Sumber Materi	Jacobs, E. E., Masson, R. L., & Harvill, R. L. (2012). <i>Group Counseling : Strategies and Skills (7th Ed.)</i> . USA: Brooks Cole. Prayitno. (1995). <i>Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)</i> . Jakarta: Ghalia Indonesia.
L	Metode/Teknik	<i>Brainstorming, mutual sharing.</i>

M	Media / Alat	Laptop, <i>google meet</i> , <i>power point</i> .
N	Tanggal Pelaksanaan	8 Januari 2021.
O	Uraian Kegiatan	
	5. Tahap Awal (5 menit)	
	a.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada para anggota kelompok kemudian membuka dengan membaca doa.</li> <li>2) Peneliti memperkenalkan diri dan mengarahkan setiap anggota kelompok untuk memperkenalkan diri agar mengakrabkan suasana.</li> <li>3) Peneliti membangun suasana pengakrabkan kepada anggota kelompok agar dapat membangun <i>rapport</i> yang baik.</li> </ol>
	b. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar peserta didik mampu bersikap asertif dan mengungkapkan secara langsung isi hatinya tanpa rasa takut kepada temannya</li> <li>2) Peneliti memberi penjelasan tentang bimbingan kelompok dan harapan dari kegiatan bimbingan kelompok.</li> </ol>
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam pembuka</li> <li>2) Doa sebelum mengikuti layanan.</li> <li>3) Menanyakan kabar.</li> <li>4) Peneliti menjelaskan tujuan layanan yang akan di capai.</li> <li>5) Kontrak layanan (kesepakatan layanan) yakni melakukan kegiatan selama 40 menit dengan baik.</li> </ol>
	d. Menjelaskan asas-asas layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menjelaskan asas-asas dalam layanan bimbingan</li> </ol>

	bimbingan kelompok dan peran serta tugas peneliti dan peserta didik	kelompok yaitu (asas kesukarelaan, asas kerahasiaan asas kekinian, dan asas kenormatifan). 2) Peneliti menjelaskan peran dan tugas pimpinan kelompok (peneliti) yang akan memandu jalannya acara dan tugas anggota kelompok (konseli) dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.
	6. Tahap Peralihan (5 menit)	
	a. <i>Ice breaking</i>	Peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> * “ <i>Virtual Body Language</i> ” agar peserta didik lebih focus dan terbiasa membuka kamera.  *terlampir
	b. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Peneliti menjelaskan kegiatan tahap selanjutnya.
	c. Peneliti menanyakan apabila ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )	1) Peneliti menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok. 2) Peneliti memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami. 3) Peneliti menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	d. Peneliti menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	1) Peneliti menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Peneliti memulai masuk ke tahap inti.
	7. Tahap Inti (27 menit)	

<p>a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Brainstorming</i>)</p>	<p>3) Peneliti menjelaskan tentang bimbingan kelompok 4) Peneliti mengajak anggota kelompok untuk saling berdiskusi menyampaikan pendapat mengenai bimbingan kelompok</p>
<p>b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>Reflection</i>)</p>	<p>1) Refleksi Identifikasi :            a) Bagaimana perasaan peserta didik saat mendapatkan penjelasan materi tentang bimbingan kelompok ?            b) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi dalam kelompok ?            c) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik ?            2) Refleksi Analisis :            Peneliti mengajak anggota kelompok untuk menganalisis dan memikirkan tujuan bimbingan kelompok dan manfaat apa yang akan didapatkan selanjutnya (<i>So what</i>)            3) Refleksi Generalisasi :            a) Peneliti mengajak anggota kelompok membuat rencana Tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>).            b) Peneliti mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda anggota kelompok memiliki kesadaran untuk berubah</p>

		(Now what).
<b>8. Tahap Pengakhiran (3 menit)</b>		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok.</li> <li>2) Peneliti mengevaluasi jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan materi.</li> <li>3) Menutup pertemuan dan berdoa.</li> <li>4) Merencanakan tindak lanjut yaitu mengembangkan sikap toleransi dalam hubungan pertemanan.</li> <li>5) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)</li> </ol>
<b>P</b>	<b>Evaluasi (5 menit)</b>	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti melakukan refleksi hasil dengan mengarahkan anggota kelompok untuk menuliskan refleksi mengenai pembahasan materi</li> <li>b. Peneliti membangun dinamika kelompok.</li> <li>c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</li> <li>d. Peneliti melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku.</li> <li>e. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman peserta dalam bimbingan kelompok.</li> <li>b. Peneliti menanyakan kesan dan pesan anggota kelompok tentang kegiatan yang telah dilakukan.</li> </ol>

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 1 BARUNAWATI****SLIPI – JAKARTA BARAT**

YAYASAN SEKAR LAUT PELNI

---

JL. X-III Aipda Ks. Tubun II/III No.7, Jakarta 11410.

---

Lampiran :

1. Uraian *ice breaking*
2. Uraian materi

Jakarta, 8 Januari 2021

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing**

**Peneliti**

**Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd.,Kons.**

**Regita Sekar Ayu**

NIP. 190819792005012002

NIM. 1715162546



**Lampiran I**      *Ice Breaking*

***VIRTUAL BODY LANGUAGE***

1. Peneliti menjelaskan kepada peserta didik tentang teknis ice breaking yaitu virtual body language atau mengenali bahasa tubuh secara virtual.
2. Peneliti meminta peserta didik untuk memikirkan satu kata tanpa menyebutkan kata tersebut.
3. Peneliti meminta satu peserta didik untuk memeragakan kata yang dipikirkannya secara virtual
4. Semua anggota kelompok wajib memerhatikan gerakan yang diperagakan.
5. Anggota kelompok lain menyebutkan hal yang diperagakan.
6. Anggota kelompok yang memeragakan akan memberikan jawaban yang benar atas semua jawaban anggota kelompok.

**Lampiran II**

**Uraian Materi**

**BIMBINGAN KELOMPOK**

1. Pengertian bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan bimbingan kepada individu melalui kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sehingga kelompok menjadi mandiri, artinya semua orang yang menjadi anggota kelompok akan saling berinteraksi, bebas mengemukakan pendapat, dan saling bertukar pikiran mengenai informasi yang bermanfaat seperti menanggapi serta memberi saran. (Prayitno, 1995)

Bimbingan kelompok menurut Prayitno memiliki kesamaan konsep, tujuan, dan praktik dengan discussion group yang dikemukakan oleh Jacobs. Jacobs (2012) menyatakan bahwa discussion group merupakan kelompok yang mendiskusikan topik-topik tertentu dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota kelompok untuk menyatakan ide serta pendapat.

2. Tujuan bimbingan kelompok

Tujuan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut (Prayitno, 1995) :

- a. Mampu berbicara di depan orang banyak.
  - b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan, dan lain sebagainya kepada orang banyak.
  - c. Belajar menghargai pendapat orang lain.
  - d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakan.
  - e. Mengendalikan diri dan menahan emosi (perasaan yang bersifat negatif).
  - f. Dapat bertenggang rasa.
  - g. Akrab antara satu anggota dengan anggota lain.
  - h. Membahas topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.
  - i. Pandangan dan ide baru dari anggota kelompok.
  - j. Pemahaman baru dari berbagai topik permasalahan yang dibahas dalam kelompok
  - k. Mengembangkan tindakan nyata untuk mencapai perilaku dan kebiasaan produktif.
3. Prosedur pelaksanaan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok untuk mencapai tujuan layanan bimbingan. Agar dinamika kelompok yang berlangsung di dalam kelompok tersebut efektif dan bermanfaat bagi

pembinaan para anggota kelompok, jumlah anggota tidak boleh terlalu besar. Prayitno (1995) menyatakan bahwa anggota dalam bimbingan kelompok idealnya berjumlah empat sampai delapan orang. Sedangkan menurut Jacobs (2012), jumlah anggota bimbingan kelompok sebaiknya berkisar antara delapan sampai dua belas orang. Empat tahap kegiatan dalam bimbingan kelompok adalah sebagai berikut :

a. Tahap I : Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan tahap memasukkan diri dalam kehidupan suatu kelompok.

b. Tahap II : Peralihan

Tahap peralihan merupakan tahap dimana pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok pada tahap kegiatan lebih lanjut.

c. Tahap III : Kegiatan

Tahap kegiatan merupakan tahap inti dimana masing-masing anggota kelompok saling berinteraksi dan memberikan tanggapan. Pada tahap kegiatan ini, metode-metode bimbingan dan kelompok diterapkan.

d. Tahap IV : Pengakhiran

Bimbingan kelompok terdiri atas beberapa sesi. Tahap pengakhiran pada sesi pertama terdiri atas kesepakatan kelompok untuk melanjutkan kegiatan dan bertemu kembali serta berapa kali kelompok akan bertemu. Tahap pengakhiran di setiap sesi, pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengungkapkan perasaan saat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir serta memberikan kesimpulan tentang kegiatan yang telah berlangsung.

Kemudian tahap pengakhiran pada sesi terakhir dari bimbingan kelompok, peserta didik memberikan penilaian terhadap kegiatan bimbingan kelompok. Penilaian bimbingan kelompok merupakan bagian dari evaluasi kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan secara tertulis.

#### 4. Kelebihan bimbingan kelompok

Kelebihan bimbingan kelompok yaitu sebagai berikut (Jacobs,

Masson, & Harvill, 2012) :

- a. Kelompok lebih efisien dan menawarkan lebih banyak sumber daya serta sudut pandang.

- b. Anggota kelompok memiliki kesamaan akan perasaan dan pengalaman, sehingga memberikan kekuatan bahwa kita tidak sendiri.
- c. Pelaksanaan bimbingan kelompok memberikan kesempatan untuk berlatih perilaku baru, umpan balik, serta kesempatan untuk belajar mendengarkan dan mengamati orang lain.
- d. Topik dalam bimbingan kelompok dibahas melalui pendekatan kehidupan nyata, dan menegakkan komitmen.



## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

#### SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Konformitas Teman Sebaya
D	Fungsi Layanan	Preventif
E	Kompetensi SKKPD	Kematangan hubungan dengan teman sebaya
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami pengaruh normatif dari konformitas teman sebaya dalam pergaulan
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengemukakan pengertian konformitas teman sebaya.</li> <li>2. Peserta didik mampu menyebutkan aspek konformitas teman sebaya</li> <li>3. Peserta didik mampu menyebutkan faktor konformitas teman sebaya</li> </ol>
H	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas VIII
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian konformitas teman sebaya</li> <li>2. Aspek konformitas teman sebaya</li> <li>3. Faktor konformitas teman sebaya</li> </ol>
J	Waktu	1 pertemuan x 40 menit
K	Sumber Materi	<p>Asch, S. E. (1951). Effect of Group Pressure Upon the Modification and Distortion of Judgment. Trong H. Guetzkow (Ed), <i>Groups, Leadership, and Men</i> (trang 177-190). Pittsburgh, PA: Carnigie Press.</p> <p>Asch, S. E. (1956). Studies of Independence and Conformity : I. A</p>

		Minority of One Against a Unanimous Majority. <i>Psychological Monographs : General and Applied</i> , 70(9), 1-70. Baron, A. R., & Byrne, D. (2005). <i>Psikologi Sosial</i> . Jakarta: Erlangga. Myers, D. G. (2005). <i>Social Psychology. Eighth Edition</i> . New York: Mc Graw Hill.
L	Metode/Teknik	<i>Brainstorming, true or false</i> , teknik diskusi.
M	Media / Alat	Laptop, <i>google meet, power point</i> .
N	Tanggal Pelaksanaan	11 Januari 2021.
O	Uraian Kegiatan	
	9. Tahap Awal (5 menit)	
	a. Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada para anggota kelompok kemudian membuka dengan membaca doa.</li> <li>2) Peneliti memperkenalkan diri dan mengarahkan setiap anggota kelompok untuk memperkenalkan diri agar mengakrabkan suasana.</li> <li>3) Peneliti membangun suasana pengakrabkan kepada anggota kelompok agar dapat membangun <i>rapport</i> yang baik.</li> </ol>
	b. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar peserta didik mampu bersikap asertif dan mengungkapkan secara langsung isi hatinya tanpa rasa takut kepada temannya</li> <li>2) Peneliti memberi penjelasan tentang bimbingan kelompok dan harapan dari kegiatan bimbingan kelompok.</li> </ol>
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<p>Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam pembuka</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Doa sebelum mengikuti layanan.</li> <li>3) Menanyakan kabar.</li> <li>4) Peneliti menjelaskan tujuan layanan yang akan di capai.</li> <li>5) Kontrak layanan (kesepakatan layanan) yakni melakukan kegiatan selama 40 menit dengan baik.</li> </ol>
	d. Menjelaskan asas-asas layanan bimbingan kelompok dan peran serta tugas peneliti dan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menjelaskan asas-asas dalam layanan bimbingan kelompok yaitu (asas kesukarelaan, asas kerahasiaan asas kekinian, dan asas kenormatifan).</li> <li>2) Peneliti menjelaskan peran dan tugas pimpinan kelompok (peneliti) yang akan memandu jalannya acara dan tugas anggota kelompok (konseli) dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.</li> </ol>
	<b>10. Tahap Peralihan (5 menit)</b>	
	a. <i>Ice breaking</i>	<p>Peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>* “<i>True of False</i>” agar peserta didik masih mengingat poin penting dari setiap pertemuan.</p> <p>*terlampir</p>
	b. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Peneliti menjelaskan kegiatan tahap selanjutnya.
	c. Peneliti menanyakan apabila ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok.</li> <li>2) Peneliti memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami.</li> <li>3) Peneliti menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan</li> </ol>

		tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	d. Peneliti menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas.</li> <li>2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Peneliti memulai masuk ke tahap inti.</li> </ol>
11. Tahap Inti (27 menit)		
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu ( <i>Brainstorming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Peneliti menyampaikan materi mengenai pengaruh normatif dari konformitas teman sebaya</li> <li>4) Peneliti meminta anggota kelompok untuk saling berbagi serta mengembangkan pengalaman berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan situasi kasus pada kenyataan yang sebenarnya terjadi.</li> </ol>
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>Reflection</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Refleksi Identifikasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana perasaan peserta didik saat berbagi pengalaman masing-masing?</li> <li>b) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi dalam kelompok?</li> <li>c) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik?</li> </ol> </li> <li>2) Refleksi Analisis : Peneliti mengajak anggota kelompok untuk menganalisis dan memikirkan tentang pengaruh normatif dari konformitas teman sebaya dan apa yang akan dilakukan selanjutnya (<i>So what</i>)</li> <li>3) Refleksi Generalisasi :</li> </ol>

		<p>a) Peneliti mengajak anggota kelompok membuat rencana Tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>).</p> <p>b) Peneliti mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda anggota kelompok memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now what</i>).</p>
	12. Tahap Pengakhiran (3 menit)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>1) Peneliti memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>2) Peneliti mengevaluasi jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan materi.</p> <p>3) Menutup pertemuan dan berdoa.</p> <p>4) Merencanakan tindak lanjut yaitu mengembangkan sikap toleransi dalam hubungan pertemanan.</p> <p>5) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)</p>
P	Evaluasi (5 menit)	
	1. Evaluasi Proses	<p>a. Peneliti melakukan refleksi hasil dengan mengarahkan anggota kelompok untuk menuliskan refleksi mengenai pembahasan materi</p> <p>b. Peneliti membangun dinamika kelompok.</p> <p>c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</p> <p>d. Peneliti melaksanakan layanan</p>

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 1 BARUNAWATI****SLIPI – JAKARTA BARAT**

YAYASAN SEKAR LAUT PELNI

JL. X-III Aipda Ks. Tubun II/III No.7, Jakarta 11410.

		sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku. e. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan
	2. Evaluasi Hasil	a. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman peserta dalam bimbingan kelompok. b. Peneliti menanyakan kesan dan pesan anggota kelompok tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Lampiran :

1. Uraian *ice breaking*
2. Uraian materi

Jakarta, 11 Januari 2021

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing****Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd.,Kons.**

NIP. 190819792005012002

**Peneliti****Regita Sekar Ayu**

NIM. 1715162546

**Lampiran I**

*Ice Breaking*

**TRUE OR FALSE**

1. Peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik bahwa tangan kanan adalah *true* atau benar sedangkan tangan kiri adalah *false* atau salah.
2. Peneliti akan menyebutkan pernyataan yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya.
3. Peserta didik menyimak dengan seksama pernyataan yang diucapkan oleh peneliti.
4. Setiap peneliti selesai menyebutkan pernyataan, peneliti akan memberikan waktu 3 detik kemudian secara serentak peserta didik mengangkat salah satu tangan yang memberikan makna benar atau salah pernyataan yang diucapkan oleh peneliti.
5. Peneliti memberikan *follow up* dan menjelaskan makna yang tepat atas jawaban *true or false* peserta didik.

**Lampiran II**

**Uraian Materi**

**KONFORMITAS TEMAN SEBAYA**

1. Pengertian konformitas

Konformitas adalah pengaruh sosial yang memengaruhi individu yang dipengaruhi oleh pikiran dan perilaku orang lain. Asch (1951) menemukan bukti yang mendukung gagasan bahwa individu akan menyesuaikan diri dan menerima gagasan orang lain di sekitarnya meskipun gagasan tersebut salah. Melalui penelitian yang dikenal dengan *Asch Conformity Experiments*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas terjadi karena dua alasan utama, yaitu orang tidak mau mengambil risiko ditertawakan meski mereka tahu apa yang benar dan kepercayaan terhadap kelompok.

Menurut Myres (2005) konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan sebagai akibat dari tekanan kelompok. Konformitas terlihat dari kecenderungan individu untuk selalu menyesuaikan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan maupun keterasingan.

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. (Baron & Byrne, 2005)

## 2. Aspek konformitas

Asch (1951) menyatakan bahwa aspek konformitas yaitu pengaruh normatif dan pengaruh informatif.

### a. Pengaruh normatif

Pengaruh normatif adalah pengaruh yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau menghindari penolakan. Pengaruh normatif meliputi perubahan tingkah laku untuk memenuhi harapan orang lain. Ketika seseorang merasa takut akan penolakan dari orang lain, mereka akan menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan konformitas. (Sears, Freedman, & Peplau, 1991)

### b. Pengaruh informatif

Pengaruh informatif adalah pengaruh yang dihasilkan dari kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok karena individu benar-benar percaya apa yang dikatakan kelompok itu benar. Hal ini lebih cenderung terjadi pada situasi dimana individu merasa sangat tidak pasti mengenai apa yang “benar” atau “tepat”

untuk membuat keputusan. Kecenderungan terjadinya pengaruh informatif tergantung pada dua situasi, pertama seberapa yakin individu pada kelompok dan seberapa yakin individu pada penilaian diri sendiri.

### 3. Faktor konformitas

Menurut Baron (2005), faktor konformitas yaitu :

#### a. Kohesivitas

Kohesivitas merupakan ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi atau ketertarikan terhadap suatu kelompok tinggi, maka tekanan untuk melakukan konformitas juga tinggi. Sebaliknya ketika kohesivitas rendah, maka tekanan untuk melakukan konformitas juga rendah.

#### b. Ukuran kelompok

Mengapa yang lebih banyak adalah yang lebih baik jika dikaitkan dengan tekanan sosial ?. Asch menemukan bahwa konformitas meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok. Jadi tampak bahwa semakin besar kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk melakukan konformitas.

#### c. Norma sosial

Menurut Meinarno dan Sarwono (2018), norma sosial adalah aturan-aturan yang mengatur tentang bagaimana sebaiknya individu bertingkah laku. Norma sosial terbagi menjadi dua, yaitu norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif. Norma sosial deskriptif merupakan norma yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu. Norma sosial deskriptif memengaruhi tingkah laku dengan cara memberi tahu tentang apa yang umumnya dianggap efektif atau adaptif pada situasi tersebut, sehingga norma sosial deskriptif bersifat himbauan dan biasanya dinyatakan secara implisit. Sebaliknya, norma injungtif menetapkan tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu yang biasanya dinyatakan secara eksplisit. Norma injungtif cenderung mengalihkan perhatian dari bagian orang bertindak pada situasi tertentu kepada bagaimana mereka seharusnya bertingkah laku, sehingga norma sosial injungtif bersifat perintah dan biasanya dinyatakan secara eksplisit.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**BIMBINGAN KELOMPOK**

**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Konformitas Teman Sebaya
D	Fungsi Layanan	Preventif
E	Kompetensi SKKPD	Kematangan hubungan dengan teman sebaya
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengemukakan pengertian konformitas teman sebaya</li> <li>2. Peserta didik mampu menyebutkan aspek konformitas teman sebaya</li> <li>3. Peserta didik mampu menyebutkan faktor konformitas teman sebaya</li> </ol>
H	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas VIII
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian konformitas teman sebaya</li> <li>2. Aspek konformitas teman sebaya</li> <li>3. Faktor konformitas teman sebaya</li> </ol>
J	Waktu	1 pertemuan x 40 menit
K	Sumber Materi	<p>Asch, S. E. (1951). Effect of Group Pressure Upon the Modification and Distortion of Judgment. Trong H. Guetzkow (Ed), <i>Groups, Leadership, and Men</i> (trang 177-190). Pittsburgh, PA: Carnigie Press.</p> <p>Asch, S. E. (1956). Studies of</p>

		Independence and Conformity : I. A Minority of One Against a Unanimous Majority. <i>Psychologycal Monographs : General and Applied</i> , 70(9), 1-70. Baron, A. R., & Byrne, D. (2005). <i>Psikologi Sosial</i> . Jakarta: Erlangga. Myers, D. G. (2005). <i>Social Psychology. Eighth Edition</i> . New York: Mc Graw Hill.
L	Metode/Teknik	<i>Brainstorming, true or false</i> , teknik diskusi.
M	Media / Alat	Laptop, <i>google meet, power point</i> .
N	Tanggal Pelaksanaan	14 Januari 2021.
O	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (5 menit)	
	a. Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada para anggota kelompok kemudian membuka dengan membaca doa.</li> <li>2) Peneliti memperkenalkan diri dan mengarahkan setiap anggota kelompok untuk memperkenalkan diri agar mengakrabkan suasana.</li> <li>3) Peneliti membangun suasana pengakrabkan kepada anggota kelompok agar dapat membangun <i>rapport</i> yang baik.</li> </ol>
	b. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar peserta didik mampu bersikap asertif dan mengungkapkan secara langsung isi hatinya tanpa rasa takut kepada temannya</li> <li>2) Peneliti memberi penjelasan tentang bimbingan kelompok dan harapan dari kegiatan bimbingan kelompok.</li> </ol>
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah	Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu :

kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam pembuka</li> <li>2) Doa sebelum mengikuti layanan.</li> <li>3) Menanyakan kabar.</li> <li>4) Peneliti menjelaskan tujuan layanan yang akan di capai.</li> <li>5) Kontrak layanan (kesepakatan layanan) yakni melakukan kegiatan selama 40 menit dengan baik.</li> </ol>
d. Menjelaskan asas-asas layanan bimbingan kelompok dan peran serta tugas peneliti dan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menjelaskan asas-asas dalam layanan bimbingan kelompok yaitu (asas kesukarelaan, asas kerahasiaan, asas kekinian, dan asas kenormatifan).</li> <li>2) Peneliti menjelaskan peran dan tugas pimpinan kelompok (peneliti) yang akan memandu jalannya acara dan tugas anggota kelompok (konseli) dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.</li> </ol>
<b>2. Tahap Peralihan (5 menit)</b>	
a. <i>Ice breaking</i>	<p>Peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>* “<i>True of False</i>” agar peserta didik masih mengingat poin penting dari setiap pertemuan.</p> <p>*terlampir</p>
b. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	<p>Peneliti menjelaskan kegiatan tahap selanjutnya.</p>
c. Peneliti menanyakan apabila ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok.</li> <li>2) Peneliti memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami.</li> <li>3) Peneliti menjelaskan kembali</li> </ol>

		secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	d. Peneliti menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas.</li> <li>2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Peneliti memulai masuk ke tahap inti.</li> </ol>
	3. Tahap Inti (27 menit)	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu ( <i>Brainstorming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>4) Peneliti menyampaikan materi mengenai pengaruh normatif dari konformitas teman sebaya.</li> <li>5) Peneliti meminta anggota kelompok untuk saling berbagi serta mengembangkan pengalaman berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan situasi kasus pada kenyataan yang sebenarnya terjadi.</li> <li>6) Anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman pengaruh informatif teman sebaya yang terjadi dalam pergaulan sehari-hari.</li> </ol>
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>Reflection</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Refleksi Identifikasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana perasaan peserta didik saat berbagi pengalaman pengaruh normatif masing-masing?</li> <li>b) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi dalam kelompok?</li> <li>c) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik?</li> </ol> </li> <li>2) Refleksi Analisis :</li> </ol>

		<p>Peneliti mengajak anggota kelompok untuk menganalisis dan memikirkan tentang pengaruh normatif dari konformitas teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari dan apa yang akan dilakukan selanjutnya (<i>So what</i>)</p> <p>3) Refleksi Generalisasi :</p> <p>a) Peneliti mengajak anggota kelompok membuat rencana Tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>).</p> <p>b) Peneliti mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda anggota kelompok memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now what</i>).</p>
	4. Tahap Pengakhiran (3 menit)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>1) Peneliti memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>2) Peneliti mengevaluasi jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan materi.</p> <p>3) Menutup pertemuan dan berdoa.</p> <p>4) Merencanakan tindak lanjut yaitu mengembangkan sikap toleransi dalam hubungan pertemanan.</p> <p>5) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)</p>
P	Evaluasi (5 menit)	
	1. Evaluasi Proses	a. Peneliti melakukan refleksi hasil dengan mengarahkan anggota kelompok untuk menuliskan refleksi mengenai pembahasan

		<p>materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Peneliti membangun dinamika kelompok.</li> <li>c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</li> <li>d. Peneliti melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku.</li> <li>e. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan</li> </ul>
	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman peserta dalam bimbingan kelompok.</li> <li>b. Peneliti menanyakan kesan dan pesan anggota kelompok tentang kegiatan yang telah dilakukan.</li> </ul>

Lampiran :

1. Uraian *ice breaking*
2. Uraian materi

Jakarta, 14 Januari 2021

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing**

**Peneliti**



**Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd.,Kons.**

NIP. 190819792005012002



**Regita Sekar Ayu**

NIM. 1715162546

**Lampiran I**

*Ice Breaking*

**TRUE OR FALSE**

1. Peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik bahwa tangan kanan adalah *true* atau benar sedangkan tangan kiri adalah *false* atau salah.
2. Peneliti akan menyebutkan pernyataan yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya.
3. Peserta didik menyimak dengan seksama pernyataan yang diucapkan oleh peneliti.
4. Setiap peneliti selesai menyebutkan pernyataan, peneliti akan memberikan waktu 3 detik kemudian secara serentak peserta didik mengangkat salah satu tangan yang memberikan makna benar atau salah pernyataan yang diucapkan oleh peneliti.
5. Peneliti memberikan *follow up* dan menjelaskan makna yang tepat atas jawaban *true or false* peserta didik.

**Lampiran II**

**Uraian Materi**

**KONFORMITAS TEMAN SEBAYA**

1. Pengertian konformitas

Konformitas adalah pengaruh sosial yang memengaruhi individu yang dipengaruhi oleh pikiran dan perilaku orang lain. Asch (1951) menemukan bukti yang mendukung gagasan bahwa individu akan menyesuaikan diri dan menerima gagasan orang lain di sekitarnya meskipun gagasan tersebut salah. Melalui penelitian yang dikenal dengan *Asch Conformity Experiments*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas terjadi karena dua alasan utama, yaitu orang tidak mau mengambil risiko ditertawakan meski mereka tahu apa yang benar dan kepercayaan terhadap kelompok.

Menurut Myres (2005) konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan sebagai akibat dari tekanan kelompok. Konformitas terlihat dari kecenderungan individu untuk selalu menyesuaikan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan maupun keterasingan.

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. (Baron & Byrne, 2005)

## 2. Aspek konformitas

Asch (1951) menyatakan bahwa aspek konformitas yaitu pengaruh normatif dan pengaruh informatif.

### a. Pengaruh normatif

Pengaruh normatif adalah pengaruh yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau menghindari penolakan. Pengaruh normatif meliputi perubahan tingkah laku untuk memenuhi harapan orang lain. Ketika seseorang merasa takut akan penolakan dari orang lain, mereka akan menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan konformitas. (Sears, Freedman, & Peplau, 1991)

### b. Pengaruh informatif

Pengaruh informatif adalah pengaruh yang dihasilkan dari kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok karena individu benar-benar percaya apa yang dikatakan kelompok itu benar. Hal ini lebih cenderung terjadi pada situasi dimana individu merasa sangat tidak pasti mengenai apa yang “benar” atau “tepat”

untuk membuat keputusan. Kecenderungan terjadinya pengaruh informatif tergantung pada dua situasi, pertama seberapa yakin individu pada kelompok dan seberapa yakin individu pada penilaian diri sendiri.

### 3. Faktor konformitas

Menurut Baron (2005), faktor konformitas yaitu :

#### a) Kohesivitas

Kohesivitas merupakan ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi atau ketertarikan terhadap suatu kelompok tinggi, maka tekanan untuk melakukan konformitas juga tinggi. Sebaliknya ketika kohesivitas rendah, maka tekanan untuk melakukan konformitas juga rendah.

#### b) Ukuran kelompok

Mengapa yang lebih banyak adalah yang lebih baik jika dikaitkan dengan tekanan sosial ?. Asch menemukan bahwa konformitas meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok. Jadi tampak bahwa semakin besar kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk melakukan konformitas.

c) Norma sosial

Menurut Meinarno dan Sarwono (2018), norma sosial adalah aturan-aturan yang mengatur tentang bagaimana sebaiknya individu bertingkah laku. Norma sosial terbagi menjadi dua, yaitu norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif. Norma sosial deskriptif merupakan norma yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu. Norma sosial deskriptif memengaruhi tingkah laku dengan cara memberi tahu tentang apa yang umumnya dianggap efektif atau adaptif pada situasi tersebut, sehingga norma sosial deskriptif bersifat himbauan dan biasanya dinyatakan secara implisit. Sebaliknya, norma injungtif menetapkan tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu yang biasanya dinyatakan secara eksplisit. Norma injungtif cenderung mengalihkan perhatian dari bagian orang bertindak pada situasi tertentu kepada bagaimana mereka seharusnya bertingkah laku, sehingga norma sosial injungtif bersifat perintah dan biasanya dinyatakan secara eksplisit.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**BIMBINGAN KELOMPOK**

**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Konformitas Teman Sebaya
D	Fungsi Layanan	Preventif
E	Kompetensi SKKPD	Kematangan hubungan dengan teman sebaya
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami pengaruh informatif konformitas teman sebaya dalam pergaulan
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengemukakan pengertian konformitas teman sebaya</li> <li>2. Peserta didik mampu menyebutkan aspek konformitas teman sebaya</li> <li>3. Peserta didik mampu menyebutkan faktor konformitas teman sebaya</li> </ol>
H	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas VIII
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian konformitas teman sebaya</li> <li>2. Aspek konformitas teman sebaya</li> <li>3. Faktor konformitas teman sebaya</li> </ol>
J	Waktu	1 pertemuan x 40 menit
K	Sumber Materi	<p>Asch, S. E. (1951). Effect of Group Pressure Upon the Modification and Distortion of Judgment. Trong H. Guetzkow (Ed), <i>Groups, Leadership, and Men</i> (trang 177-190). Pittsburgh, PA: Carnigie Press.</p> <p>Asch, S. E. (1956). Studies of Independence and Conformity : I. A</p>

		Minority of One Against a Unanimous Majority. <i>Psychological Monographs : General and Applied</i> , 70(9), 1-70. Baron, A. R., & Byrne, D. (2005). <i>Psikologi Sosial</i> . Jakarta: Erlangga. Myers, D. G. (2005). <i>Social Psychology. Eighth Edition</i> . New York: Mc Graw Hill.
L	Metode/Teknik	<i>Brainstorming, true or false</i> , teknik diskusi.
M	Media / Alat	Laptop, <i>google meet, power point</i> .
N	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2021.
O	Uraian Kegiatan	
	5. Tahap Awal (5 menit)	
	a. Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada para anggota kelompok kemudian membuka dengan membaca doa.</li> <li>2) Peneliti memperkenalkan diri dan mengarahkan setiap anggota kelompok untuk memperkenalkan diri agar mengakrabkan suasana.</li> <li>3) Peneliti membangun suasana pengakrabkan kepada anggota kelompok agar dapat membangun <i>rapport</i> yang baik.</li> </ol>
	b. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menyatakan tujuan bimbingan kelompok agar peserta didik mampu bersikap asertif dan mengungkapkan secara langsung isi hatinya tanpa rasa takut kepada temannya</li> <li>2) Peneliti memberi penjelasan tentang bimbingan kelompok dan harapan dari kegiatan bimbingan kelompok.</li> </ol>
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam pembuka</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Doa sebelum mengikuti layanan.</li> <li>3) Menanyakan kabar.</li> <li>4) Peneliti menjelaskan tujuan layanan yang akan di capai.</li> <li>5) Kontrak layanan (kesepakatan layanan) yakni melakukan kegiatan selama 40 menit dengan baik.</li> </ol>
	d. Menjelaskan asas-asas layanan bimbingan kelompok dan peran serta tugas peneliti dan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menjelaskan asas-asas dalam layanan bimbingan kelompok yaitu (asas kesukarelaan, asas kerahasiaan asas kekinian, dan asas kenormatifan).</li> <li>2) Peneliti menjelaskan peran dan tugas pimpinan kelompok (peneliti) yang akan memandu jalannya acara dan tugas anggota kelompok (konseli) dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.</li> </ol>
	6. Tahap Peralihan (5 menit)	
	a. <i>Ice breaking</i>	<p>Peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>* “<i>True of False</i>” agar peserta didik masih mengingat poin penting dari setiap pertemuan.</p> <p>*terlampir</p>
	b. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Peneliti menjelaskan kegiatan tahap selanjutnya.
	c. Peneliti menanyakan apabila ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok.</li> <li>2) Peneliti memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami.</li> <li>3) Peneliti menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan</li> </ol>

		tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	d. Peneliti menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peneliti menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas.</li> <li>2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Peneliti memulai masuk ke tahap inti.</li> </ol>
	7. Tahap Inti (27 menit)	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu ( <i>Brainstorming</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Peneliti menyampaikan materi mengenai pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya</li> <li>4) Peneliti meminta anggota kelompok untuk saling berbagi serta mengembangkan pengalaman berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan situasi kasus pada kenyataan yang sebenarnya terjadi</li> </ol>
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>Reflection</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Refleksi Identifikasi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana perasaan peserta didik saat berbagi pengalaman pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya masing-masing?</li> <li>b) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi dalam kelompok?</li> <li>c) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik?</li> </ol> </li> <li>2) Refleksi Analisis : Peneliti mengajak anggota kelompok untuk menganalisis dan memikirkan tentang pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya dan apa yang</li> </ol>

		<p>akan dilakukan selanjutnya (<i>So what</i>)</p> <p>3) Refleksi Generalisasi :</p> <p>a) Peneliti mengajak anggota kelompok membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>).</p> <p>b) Peneliti mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda anggota kelompok memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now what</i>).</p>
	8. Tahap Pengakhiran (3 menit)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>1) Peneliti memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>2) Peneliti mengevaluasi jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan materi.</p> <p>3) Menutup pertemuan dan berdoa.</p> <p>4) Merencanakan tindak lanjut yaitu mengembangkan sikap toleransi dalam hubungan pertemanan.</p> <p>5) Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)</p>
P	Evaluasi (5 menit)	
	1. Evaluasi Proses	<p>a. Peneliti melakukan refleksi hasil dengan mengarahkan anggota kelompok untuk menuliskan refleksi mengenai pembahasan materi</p> <p>b. Peneliti membangun dinamika kelompok.</p> <p>c. Peneliti memberikan penguatan dalam membuat langkah yang</p>



JL. X-III Aipda Ks. Tubun II/III No.7, Jakarta 11410.

		akan dilakukannya d. Peneliti melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku. e. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan
	2. Evaluasi Hasil	a. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman peserta dalam bimbingan kelompok. b. Peneliti menanyakan kesan dan pesan anggota kelompok tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Lampiran :

1. Uraian *ice breaking*
2. Uraian materi

Jakarta, 18 Januari 2021

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing****Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd.,Kons.**

NIP. 190819792005012002

**Peneliti****Regita Sekar Ayu**

NIM. 1715162546

**Lampiran I**

*Ice Breaking*

**TRUE OR FALSE**

1. Peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik bahwa tangan kanan adalah *true* atau benar sedangkan tangan kiri adalah *false* atau salah.
2. Peneliti akan menyebutkan pernyataan yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya.
3. Peserta didik menyimak dengan seksama pernyataan yang diucapkan oleh peneliti.
4. Setiap peneliti selesai menyebutkan pernyataan, peneliti akan memberikan waktu 3 detik kemudian secara serentak peserta didik mengangkat salah satu tangan yang memberikan makna benar atau salah pernyataan yang diucapkan oleh peneliti.
5. Peneliti memberikan *follow up* dan menjelaskan makna yang tepat atas jawaban *true or false* peserta didik.

**Lampiran II**

**Uraian Materi**

**KONFORMITAS TEMAN SEBAYA**

1. Pengertian konformitas

Konformitas adalah pengaruh sosial yang memengaruhi individu yang dipengaruhi oleh pikiran dan perilaku orang lain. Asch (1951) menemukan bukti yang mendukung gagasan bahwa individu akan menyesuaikan diri dan menerima gagasan orang lain di sekitarnya meskipun gagasan tersebut salah. Melalui penelitian yang dikenal dengan *Asch Conformity Experiments*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas terjadi karena dua alasan utama, yaitu orang tidak mau mengambil risiko ditertawakan meski mereka tahu apa yang benar dan kepercayaan terhadap kelompok.

Menurut Myres (2005) konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan sebagai akibat dari tekanan kelompok. Konformitas terlihat dari kecenderungan individu untuk selalu menyesuaikan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan maupun keterasingan.

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. (Baron & Byrne, 2005)

## 2. Aspek konformitas

Asch (1951) menyatakan bahwa aspek konformitas yaitu pengaruh normatif dan pengaruh informatif.

### a. Pengaruh normatif

Pengaruh normatif adalah pengaruh yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau menghindari penolakan. Pengaruh normatif meliputi perubahan tingkah laku untuk memenuhi harapan orang lain. Ketika seseorang merasa takut akan penolakan dari orang lain, mereka akan menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan konformitas. (Sears, Freedman, & Peplau, 1991)

### b. Pengaruh informatif

Pengaruh informatif adalah pengaruh yang dihasilkan dari kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok karena individu benar-benar percaya apa yang dikatakan kelompok itu benar. Hal ini lebih cenderung terjadi pada situasi dimana individu merasa sangat tidak pasti mengenai apa yang “benar” atau “tepat”

untuk membuat keputusan. Kecenderungan terjadinya pengaruh informatif tergantung pada dua situasi, pertama seberapa yakin individu pada kelompok dan seberapa yakin individu pada penilaian diri sendiri.

### 3. Faktor konformitas

Menurut Baron (2005), faktor konformitas yaitu :

#### a. Kohesivitas

Kohesivitas merupakan ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi atau ketertarikan terhadap suatu kelompok tinggi, maka tekanan untuk melakukan konformitas juga tinggi. Sebaliknya ketika kohesivitas rendah, maka tekanan untuk melakukan konformitas juga rendah.

#### b. Ukuran kelompok

Mengapa yang lebih banyak adalah yang lebih baik jika dikaitkan dengan tekanan sosial ?. Asch menemukan bahwa konformitas meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok. Jadi tampak bahwa semakin besar kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk melakukan konformitas.

#### c. Norma sosial

Menurut Meinarno dan Sarwono (2018), norma sosial adalah aturan-aturan yang mengatur tentang bagaimana sebaiknya individu bertingkah laku. Norma sosial terbagi menjadi dua, yaitu norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif. Norma sosial deskriptif merupakan norma yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu. Norma sosial deskriptif memengaruhi tingkah laku dengan cara memberi tahu tentang apa yang umumnya dianggap efektif atau adaptif pada situasi tersebut, sehingga norma sosial deskriptif bersifat himbauan dan biasanya dinyatakan secara implisit. Sebaliknya, norma injungtif menetapkan tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu yang biasanya dinyatakan secara eksplisit. Norma injungtif cenderung mengalihkan perhatian dari bagian orang bertindak pada situasi tertentu kepada bagaimana mereka seharusnya bertingkah laku, sehingga norma sosial injungtif bersifat perintah dan biasanya dinyatakan secara eksplisit.

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

### BIMBINGAN KELOMPOK

#### SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Konformitas Teman Sebaya
D	Fungsi Layanan	Preventif
E	Kompetensi SKKPD	Kematangan hubungan dengan teman sebaya
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari.
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengemukakan pengertian konformitas teman sebaya</li> <li>2. Peserta didik mampu menyebutkan aspek konformitas teman sebaya</li> <li>3. Peserta didik mampu menyebutkan faktor konformitas teman sebaya</li> </ol>
H	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas VIII
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian konformitas teman sebaya</li> <li>2. Aspek konformitas teman sebaya</li> <li>3. Faktor konformitas teman sebaya</li> </ol>
J	Waktu	1 pertemuan x 40 menit
K	Sumber Materi	<p>Asch, S. E. (1951). Effect of Group Pressure Upon the Modification and Distortion of Judgment. Trong H. Guetzkow (Ed), <i>Groups, Leadership, and Men</i> (trang 177-190). Pittsburgh, PA: Carnigie Press.</p> <p>Asch, S. E. (1956). Studies of</p>

		Independence and Conformity : I. A Minority of One Against a Unanimous Majority. <i>Psychological Monographs : General and Applied</i> , 70(9), 1-70. Baron, A. R., & Byrne, D. (2005). <i>Psikologi Sosial</i> . Jakarta: Erlangga. Myers, D. G. (2005). <i>Social Psychology. Eighth Edition</i> . New York: Mc Graw Hill.
L	Metode/Teknik	<i>Brainstorming, true or false</i> , teknik diskusi.
M	Media / Alat	Laptop, <i>google meet, power point</i> .
N	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2021.
O	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (5 menit)	
	a. Pembukaan	1) Peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada para anggota kelompok kemudian membuka dengan membaca doa. 2) Peneliti membangun suasana pengakrabkan kepada anggota kelompok agar dapat membangun <i>rapport</i> yang baik.
	b. Pernyataan Tujuan	1) Peneliti menyatakan tujuan pertemuan dari bimbingan kelompok yaitu mengidentifikasi pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari. 2) Peneliti memberi penjelasan tentang bimbingan kelompok dan harapan dari kegiatan bimbingan kelompok.
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok yaitu : 1) Salam pembuka 2) Doa sebelum mengikuti layanan. 3) Menanyakan kabar. 4) Peneliti menjelaskan tujuan

		<p>layanan yang akan di capai.</p> <p>5) Kontrak layanan (kesepakatan layanan) yakni melakukan kegiatan selama 40 menit dengan baik.</p>
d. Menjelaskan asas-asas layanan bimbingan kelompok dan peran serta tugas peneliti dan peserta didik		<p>1) Peneliti menjelaskan asas-asas dalam layanan bimbingan kelompok yaitu (asas kesukarelaan, asas kerahasiaan asas kekinian, dan asas kenormatifan).</p> <p>2) Peneliti menjelaskan peran dan tugas pimpinan kelompok (peneliti) yang akan memandu jalannya acara dan tugas anggota kelompok (konseli) dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.</p>
2. Tahap Peralihan (5 menit)		
a. <i>Ice breaking</i>		<p>Peneliti mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i>* “<i>True of False</i>” agar peserta didik masih mengingat poin penting dari setiap pertemuan.</p> <p>*terlampir</p>
b. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)		<p>Peneliti menjelaskan kegiatan tahap selanjutnya.</p>
c. Peneliti menanyakan apabila ada peserta didik yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya ( <i>Storming</i> )		<p>1) Peneliti menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok.</p> <p>2) Peneliti memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang hal-hal yang belum mereka pahami.</p> <p>3) Peneliti menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.</p>
d. Peneliti menyiapkan		<p>1) Peneliti menanyakan kesiapan</p>

	peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya ( <i>Norming</i> )	para peserta untuk melaksanakan tugas. 2) Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian peneliti memulai masuk ke tahap inti.
	3. Tahap Inti (27 menit)	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu ( <i>Brainstorming</i> )	4) Peneliti menyampaikan materi mengenai pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya 5) Peneliti meminta anggota kelompok untuk saling berbagi serta mengembangkan pengalaman berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan situasi kasus pada kenyataan yang sebenarnya terjadi. 6) Anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman pengaruh informatif teman sebaya yang terjadi dalam pergaulan sehari-hari.
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan ( <i>Reflection</i> )	1) Refleksi Identifikasi : a) Bagaimana perasaan peserta didik saat berbagi pengalaman masing-masing ? b) Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi dalam kelompok? c) Apakah peserta didik dapat bekerjasama dengan baik? 2) Refleksi Analisis : Peneliti mengajak anggota kelompok untuk menganalisis dan memikirkan pengalamannya tentang pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya

		<p>serta apa yang akan dilakukan selanjutnya (<i>So what</i>)</p> <p>3) Refleksi Generalisasi :</p> <p>a) Peneliti mengajak anggota kelompok membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>).</p> <p>b) Peneliti mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda anggota kelompok memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now what</i>).</p>
	4. Tahap Pengakhiran (3 menit)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>a. Peneliti memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok.</p> <p>b. Peneliti mengevaluasi jawaban peserta didik dan memberikan kesimpulan materi.</p> <p>c. Menutup pertemuan dan berdoa.</p> <p>d. Merencanakan tindak lanjut yaitu mengembangkan sikap toleransi dalam hubungan pertemanan.</p> <p>e. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)</p>
P	Evaluasi (5 menit)	
	1. Evaluasi Proses	<p>a. Peneliti melakukan refleksi hasil dengan mengarahkan anggota kelompok untuk menuliskan refleksi mengenai pembahasan materi</p> <p>b. Peneliti membangun dinamika kelompok.</p> <p>c. Peneliti memberikan penguatan</p>

		<p>dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</p> <p>d. Peneliti melaksanakan layanan sesuai dengan prosedur pemberian layanan yang berlaku.</p> <p>e. Alokasi waktu pemberian layanan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>a. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman peserta dalam bimbingan kelompok.</p> <p>b. Peneliti menanyakan kesan dan pesan anggota kelompok tentang kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>c. Peneliti memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik.</p> <p>d. Peserta mengisi lembar evaluasi dari Peneliti</p>

Lampiran :

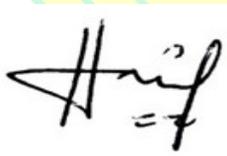
1. *Ice breaking*
2. Uraian materi
3. Lembar evaluasi

Jakarta, 21 Januari 2021

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing**

**Peneliti**



**Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd.,Kons.**

NIP. 190819792005012002



**Regita Sekar Ayu**

NIM. 1715162546

**Lampiran I**

*Ice Breaking*

**TRUE OR FALSE**

1. Peneliti memberikan intruksi kepada peserta didik bahwa tangan kanan adalah true atau benar sedangkan tangan kiri adalah false atau salah.
2. Peneliti akan menyebutkan pernyataan yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya.
3. Peserta didik menyimak dengan seksama pernyataan yang diucapkan oleh peneliti.
4. Setiap peneliti selesai menyebutkan pernyataan, peneliti akan memberikan waktu 3 detik kemudian secara serentak peserta didik mengangkat salah satu tangan yang memberikan makna benar atau salah pernyataan yang diucapkan oleh peneliti.
5. Peneliti memberikan *follow up* dan menjelaskan makna yang tepat atas jawaban *true or false* peserta didik.

**Lampiran II**

**Uraian Materi**

**KONFORMITAS TEMAN SEBAYA**

1. Pengertian konformitas

Konformitas adalah pengaruh sosial yang memengaruhi individu yang dipengaruhi oleh pikiran dan perilaku orang lain. Asch (1951) menemukan bukti yang mendukung gagasan bahwa individu akan menyesuaikan diri dan menerima gagasan orang lain di sekitarnya meskipun gagasan tersebut salah. Melalui penelitian yang dikenal dengan *Asch Conformity Experiments*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas terjadi karena dua alasan utama, yaitu orang tidak mau mengambil risiko ditertawakan meski mereka tahu apa yang benar dan kepercayaan terhadap kelompok.

Menurut Myres (2005) konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan sebagai akibat dari tekanan kelompok. Konformitas terlihat dari kecenderungan individu untuk selalu menyesuaikan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan maupun keterasingan.

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada. (Baron & Byrne, 2005)

## 2. Aspek konformitas

Asch (1951) menyatakan bahwa aspek konformitas yaitu pengaruh normatif dan pengaruh informatif.

### a. Pengaruh normatif

Pengaruh normatif adalah pengaruh yang dihasilkan dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau menghindari penolakan. Pengaruh normatif meliputi perubahan tingkah laku untuk memenuhi harapan orang lain. Ketika seseorang merasa takut akan penolakan dari orang lain, mereka akan menunjukkan kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan konformitas. (Sears, Freedman, & Peplau, 1991)

### b. Pengaruh informatif

Pengaruh informatif adalah pengaruh yang dihasilkan dari kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok karena individu benar-benar percaya apa yang dikatakan kelompok itu benar. Hal ini lebih cenderung terjadi pada situasi dimana individu merasa sangat tidak pasti mengenai apa yang “benar” atau “tepat”

untuk membuat keputusan. Kecenderungan terjadinya pengaruh informatif tergantung pada dua situasi, pertama seberapa yakin individu pada kelompok dan seberapa yakin individu pada penilaian diri sendiri.

### 3. Faktor konformitas

Menurut Baron (2005), faktor konformitas yaitu :

#### a. Kohesivitas

Kohesivitas merupakan ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok. Ketika kohesivitas tinggi atau ketertarikan terhadap suatu kelompok tinggi, maka tekanan untuk melakukan konformitas juga tinggi. Sebaliknya ketika kohesivitas rendah, maka tekanan untuk melakukan konformitas juga rendah.

#### b. Ukuran kelompok

Mengapa yang lebih banyak adalah yang lebih baik jika dikaitkan dengan tekanan sosial ?. Asch menemukan bahwa konformitas meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah anggota kelompok. Jadi tampak bahwa semakin besar kelompok tersebut, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk melakukan konformitas.

c. Norma sosial

Menurut Meinarno dan Sarwono (2018), norma sosial adalah aturan-aturan yang mengatur tentang bagaimana sebaiknya individu bertingkah laku. Norma sosial terbagi menjadi dua, yaitu norma sosial deskriptif dan norma sosial injungtif. Norma sosial deskriptif merupakan norma yang sebagian besar orang lakukan pada situasi tertentu. Norma sosial deskriptif memengaruhi tingkah laku dengan cara memberi tahu tentang apa yang umumnya dianggap efektif atau adaptif pada situasi tersebut, sehingga norma sosial deskriptif bersifat himbauan dan biasanya dinyatakan secara implisit. Sebaliknya, norma injungtif menetapkan tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu yang biasanya dinyatakan secara eksplisit. Norma injungtif cenderung mengalihkan perhatian dari bagian orang bertindak pada situasi tertentu kepada bagaimana mereka seharusnya bertingkah laku, sehingga norma sosial injungtif bersifat perintah dan biasanya dinyatakan secara eksplisit.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Regita Sekar Ayu biasa dipanggil Regita atau Rere, lahir di Jakarta 13 Oktober 1998. Anak kedua dari bapak Jaelani Una dan Kiptiyah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu TK Dian Kusuma Pertiwi tahun 2003-2004, SD Negeri Lagoa 07 Pagi tahun 2004-2010, SMP Negeri 231 Jakarta tahun 2010-2013, SMA Negeri 13 Jakarta tahun 2013-2016, dan tahun 2016 melanjutkan pendidikan Strata 1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Organisasi yang pernah diikuti yaitu menjadi ketua ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 231 Jakarta periode 2012/2013, staff DKM Sie Rohani Islam SMA Negeri 13 Jakarta periode 2014/2015, staff KDLC Formasi Tarbawi periode 2017/2018, Ketua Lembaga Legislatif Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling periode 2018/2019, Sekretaris Jenderal Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan periode 2019/2020, dan Badan Aspirasi Majelis Tinggi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta periode 2020/2021.

Pendidikan Strata 1 Program Studi Bimbingan dan Konseling dilanjutkan dengan berbagai pengalaman mengajar sebagai guru BK yaitu di SMP Islam Al Azhar 12 pada tahun 2019 dan SMP 1 Barunawati Jakarta pada tahun 2020-2021.